

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang langsung terjun ke tempat/lapangan untuk melihat, menggali, dan mendapatkan data yang langsung didapatkan dari lapangan tersebut, yang konteksnya tidak lepas dengan “Pengaruh Literasi, Inklusi, Dan Teknologi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin)”.

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan statistik, merupakan penelitian yang kegiatan operasional penelitiannya menggunakan satu variabel atau lebih dan juga bisa mencari sebab akibat antar variabel

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah wilayah Universitas Negeri Islam Antasari Banjarmasin yaitu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Jl. Ahmad Yani KM 4,5 Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia.

Pengambilan lokasi penelitian ini dipilih karena lebih mudah untuk mendapatkan data-data dan akses penelitian ini karena peneliti sendiri berada di

Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang berisikan obyek dan subyek sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti kemudian diteliti dan dipelajari kemudian muncullah hasil kesimpulannya (Sugiono, 2017). Adapun populasi pada penelitian ini ialah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022 yang berjumlah 586 mahasiswa.

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin (Tahun Angkatan 2020-2022)

No.	Jurusan	Fakultas	Jumlah Populaasi
1	Perbankan Syariah	Ekonomi dan Bisnis Islam	227
2	Ekonomi Syariah		307
3	Asuransi Syariah		52
Total			586

Sumber: Mikwa FEBI UIN Antasari, 2023

2. Sampel Penelitian

. Sampel adalah bagian dari populasi, yaitu jumlah dan karakteristik pada populasi tersebut. Populasi yang terlalu besar tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua yang ada di populasi tersebut. Maka dari itu peneliti bisa membatasi sampel yang di ambil dari populasi tersebut. Peneliti disini menggunakan teknik pengambilan sampel dari populasi tersebut kemudian tidak

semua peluang atau kesempatan untuk dijadikan menjadi sampel. Jadi, teknik ini ialah menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* (Sugiono, 2018).

Teknik penarikan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*, yakni sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu (Fatihudin, 2020). Teknik yang mengklasifikasikan sampelnya berdasarkan pertimbangan atau penyesuaiannya, seperti kualitas makanan, yang dinilai langsung oleh ahli makanan, maka sumber datanya ialah ahli makanan tersebut guna mendapatkan kualitas makanan yang bagus (Sugiono, 2018). Penentuan jumlah sampel yakni dengan tingkat kesalahan 10% dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Dimana : N = jumlah sampel

N = Populasi (jumlah mahasiswa FEBI UIN Antasari
Banjarmasin angkatan 2020-2022)

E = *error* sampel yaitu 10%

Dari rumus tersebut, dengan populasi mahasiswa sejumlah 586 orang, maka jumlah sampel nya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e^2)}$$

$$n = \frac{586}{1 + 586 (10\%^2)}$$

$$n = \frac{586}{6,86}$$

n = 85,42 dibulat menjadi 85 orang

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bukti nyata atau keterangan yang didapatkan dari suatu penelitian yang hasilnya berupa fakta ataupun angka. Data mempunyai 2 jenis diantaranya data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung pertama kali ketika peneliti melakukan penyebaran kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang dibagikan kepada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Data primer menjadikan acuan ataupun kebutuhan untuk kelengkapan data penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder disini merupakan data dari hasil informasi yang telah dilakukan sebelumnya dan ini dilakukan oleh peneliti untuk menjadikan acuan ataupun kebutuhan untuk kelengkapan data penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah responden yang merupakan orang yang dapat merespon dan memberikan informasi mengenai data dalam penelitian. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dari angkatan tahun 2020-2022.

E. Metode Pengumpulan Data

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Hasil penelitian lebih kredibel kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan. Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan pada perkiraan dengan mengambil data yang sudah ada dan tersedia dalam catatan dokumen.

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah Merupakan suatu proses pengumpulan data yang caranya dengan menyebarkan angket kepada responden (Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari) yang isinya berupa beberapa pertanyaan, yang disajikan dengan alternatif jawaban yang mengharuskan responden menjawab pertanyaan dalam angket tersebut. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Hasil penelitian lebih kredibel kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan. Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah,

dan bukan berdasarkan pada perkiraan dengan mengambil data yang sudah ada dan tersedia dalam catatan dokumen.

F. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variable yaitu:

1. Variabel dependen atau disebut dengan variabel terikat. Menurut (Sugiono, 2017) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku keunagan.
2. Variabel independen atau disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen(Sugiono, 2017). Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, inklusi keuangan dan teknologi keuangan.

G. Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini yang dikembangkan dari variabel penelitian, baik dari variabel independen maupun dari variabel dependen, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala/Ukuran
1	Literasi Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) • Pemahaman 	Likert

		<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran • Sikap • Perilaku 	
2	Inklusi Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Akses atau ketersediaan • Penggunaan • Kualitas 	Likert
3	Teknologi Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan dan pemahaman tentang teknologi keuangan • Kepercayaan • Kegunaan • Kemudahan penggunaan 	Likert
4	Perilaku Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpan uang di bank syariah • Mengontrol pengeluaran dari rekening bank syariah • Melakukan investasi melalui bank syariah • Penganggaran keuangan pribadi • Membandingkan bagi hasil sebelum memutuskan untuk menabung di bank 	Likert

		syariah	
--	--	---------	--

Sumber: data diolah, 2023

H. Desain Pengukuran

Desain Pengukuran dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengukuran data Skala Likert, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiono, 2017, hlm 93). Skala Likert merupakan skala psikometrik yang sering digunakan dalam bentuk riset berupa kuesioner.

Skala Likert merupakan skala psikometrik yang sering digunakan dalam bentuk riset berupa kuesioner.

Tabel 3. 3 Skala pengukuran

No	Alternatif Tanggapan	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup (C)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: data diolah, 2023

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini digunakan untuk mempertegas sah atau tidaknya kuesioner. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung (*Person Correlation*) dengan nilai r tabel. Nilai r hitung (*Person Correlation*) ini nantinya yang akan digunakan sbagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pertanyaan yang digunakan untuk mendukung penelitian, maka akan dicari dengan membandingkan r hitung (*Person Correlation*) terhadap nilai r tabelnya.

Kriteria pengujian Uji Validitas sebagai berikut :

- Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan hasil dari suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari alat pengukuran (*measurement error*). Uji reliabilitas diukur dari variabel yang digunakan untuk meajukan pernyataan ataupun pertanyaan. Uji reliabilitas digunakan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat yang signifikan. Tingkat yang biasa digunakan paling dominan 0.6. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai Cronbach's alpha $>$ tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliabel.
- Jika nilai Cronbach's alpha $<$ tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Untuk menguji asumsi normalitas penulis menggunakan Histogram Normality Test dengan taraf signifikan 5% dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai nilai probabilitas Jarque-Bera lebih besar dari taraf signifikan 5% berarti sebaran data berdistribusi normal dan begitu pula sebaliknya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai Inflation Faktor (VIP) pada model regresi. Apabila nilai VIF $<$ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lainnya. Model

regresi yang memenuhi persyaratan yaitu dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas. Model baik jika nilai probabilitas lebih dari 0,05. Hasil pengujian heterokedastisitas menggunakan aplikasi Eviews versi 9 dengan memilih uji atau Test Harvey, untuk memperoleh hasil uji heterokedastisitas. Pada test Harvey menggunakan logaritma natural dari kuadrat residual. Jika hasil ρ -value/Prob. Chi Square2 > 0,05 maka H_0 diterima, artinya varians error bersifat homokedastisitas.

3. Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2) dan teknologi keuangan (X3) dengan variabel terikat yaitu perilaku keuangan (Y).

Persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Penjelasan:

Y = Variabel dependen (perilaku keuangan)

A = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien garis regresi

X1, X2, X3 = Variabel independen (literasi keuangan, inklusi keuangan, teknologi keuangan)

E = *error* / variabel pengganggu.

Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, dapat diketahui secara individual (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Simultan (F)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel Independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel Dependen. Signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F lebih besar dari nilai F tabel, maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji simultan (Uji F) ini adalah:

- Dinyatakan berpengaruh apabila nilai Sig < 0,05 dan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$.
- Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai Sig > 0,05 dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$

Uji T ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk Uji T adalah dengan melihat signifikansi dan nilai t_{hitung} sebagai berikut:

- Dinyatakan berpengaruh apabila nilai Sig < 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.
- Dinyatakan tidak berpengaruh apabila nilai Sig > 0,05 dan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$.

b. Uji Signifikan Parsial (T)

Uji T ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat

signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk Uji T adalah dengan melihat signifikansi dan nilai t_{hitung} sebagai berikut:

- Dinyatakan berpengaruh apabila nilai Sig < 0,05 dan nilai t_{hitung} > t tabel.
- Dinyatakan tidak berpengaruh apabila nilai Sig > 0,05 dan jika nilai t_{hitung} < dari t tabel.